

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Supriadi, & Marpaung, P. (2014). Pengaruh ketinggian tempat dan kemiringan lereng terhadap produksi karet (*Hevea brasiliensis* muell. Arg.) di kebun hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. *E-Journal Agroekoteknologi*, 2(3), 981–989.
- Anwar, S. dan U. Sudadi. (2013). *Kimia Tanah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 207
- Apulina, S., Sumono, & Rohanah, A. (2019). Kajian sifat fisika dan kimia tanah Inceptisol pada lahan karet telah menghasilkan dengan beberapa jenis vegetasi yang tumbuh di kebun PTPN III Sarang Giting. *J.Rekayasa Pangan dan Pertanian*. 7(2), 196-203.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Atique-ur-Rehman, Farooq, M., Rashid, A., Nadeem, F., Stuerz, S., Asch, F., Bell, R. W., & Siddique, K. H. M. (2018). Boron nutrition of rice in different production systems. A review. *Agronomy for Sustainable Development*, 38(3).
- Audebert, A. (2006). *Iron Partitioning as a Mechanism For Iron Toxicity Tolerance in Lowland Rice*. In A. Audebert, L.T. Narteh, D. Millar, B. Beks (Eds.). *Iron Toxicity in Rice-Based System in West Africa*. Africa Rice Center (WARDA).
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Karet Indonesia 2014*. Jakarta, Indonesia: BPS.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). *Kriteria Kimia Tanah*. Bogor : Pusat Penelitian Dan Tanah Agroklimat. Deptan.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah, Bogor. Petunjuk Teknis Edisi 2
- Bohn, McNeal H.L , and O'connor G.A. (1979). *Soil Chemistry*. A Wiley Inter Sci. Publ. John Wiley and Sons. New York.
- Cakmak, I., & Engles, E. (1999). *Role of Mineral Nutrient in Photosynthesis and Yield Formation. in Mineral Nutrition of Crops Fundamentals Mechanism and Implication*. Rengel, Z. Food Production Press, New York.
- Damanik, M. M., Hasibuan, B.E, Fauzi, Sarifuddin, & Hanum, H. (2010). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Degryse, F. (2017). Boron fertilizers: use, challenges and the benefit of slow-release sources – a review. *Journal of Boron*. 2 (3). 111-122.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2020). *Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan*. Kementrian Pertanian. Jakarta.

- Dos Santos, G. C. G., Valladares, G. S., Abreu, C. A., De Camargo, O. A., & Grego, C. R. (2013). *Assessment of copper and zinc in soils of a vineyard region in the state of São Paulo, Brazil*. Applied and Environmental Soil Science, 2013.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: Kanisius
- Effendi, M.I, Cahyono P, Prasetya B, (2015). Pengaruh Toksisitas Besi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Biomassa pada Tiga Klon Tanaman Nanas. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 2(2), 179-189.
- Foth, H.D. & Ellis, B.G. (1997). *Soil Fertility*. CRC Press, Inc. Florida. 55-57
- Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Grafindo Prasada. Jakarta.
- Hardjowigeno, S., & Widiatmaka. (2010). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Gadjah Mada University Press. 352.
- Jones, D. B., M. L. Peterson, & S. Geng. (1979). *Association Between Grain Filling Rate and Duration and Yield Component in Rice*. Crop Sci (5): 641-644
- Juarsah, I., Yustika, R. D., & Abdurrahman, A. (2008). *Pengendalian Erosi Dan Kahat Bahan Organik Tanah Pada Lahan Kering Berlereng Mendukung Produksi Pangan Nasional*. In Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konversi Lahan Pertanian. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Kurnia, U., Ai Dariah, & A. Rachman. (2004). *Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 216
- Ketaren, S. Evans, P. Marbun, d & P. Marpaung. (2014). Klasifikasi Inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. *Jurnal agroteknologi* No. 4: 1451-1458
- Lindsay, W. L. (1979). *Chemical Equilibria in Soils*. John Wiley & Sons New York: 51-54
- Marschner, H. (1986). *Mineral Nutrition in Higher Plants*. Harcourt Brave Jovanovich, London. Academic Press .
- Martono. (2004). *Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah pada Tanah Regosol Kelabu*. Universitas Diponegoro
- Mengel, K. & E.A. Kirkby. (2007). *Principles of Plant Nutrition*. Inter. Potash. Inst. 864.
- Mulyani, A., Rachman A., & A. Dairah. (2010). *Penyebaran Lahan Masam, Potensi dan Ketersediaannya Untuk Pengembangan Pertanian*. dalam Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Munir, M. (1996). *Tanah-Tanah Utama Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya. 346

- Muyassir., S., & Saputra, I. (2012). Perubahan sifat fisika inceptisol akibat perbedaan jenis dan dosis pupuk organik. *Jurnal Lentera*. 12(1), 1
- Pahan, I., (2007). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Depok.
- Pusat Penelitian Tanah & Agroklimat, (2000). *Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Sankar, K. S., Bhargav, J. S., & Karmakar, S. (2017). Boron Content in Shallow Ground Water of Andhra Pradesh And Telangana States, India. *IOSR Journal of Environmental Science, Toxicology and Food Technology*, 11(06), 56–60.
- Sari. (2011). *Studi Ketersediaan dan Serapan Hara Mikro serta Hasil Beberapa Varietas Kedelai pada Tanah Gambut yang di Ameliorasi Abu Janjangan Kelapa Sawit*. Universitas Andalas.
- Sefano, M. A., & Gusmini, G. (2024). Efek abu hasil erupsi gunung Marapi dan biochar kulit kopi terhadap perubahan sifat kimia Andisol. *Journal Of Top Agriculture (Top Journal)*, 2(2), 102-106.
- Sefano, M. A., Juniarti, & Gusnidar. (2024). Land Suitability Evaluation For Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) In Nagari Nanggalo, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, Indonesia Using GIS-AHP Technique. *International Journal of the Analytic Hierarchy Process*, 16(2).
- Soepardi, G. (1983). *Sifat dan Ciri Tanah*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 591
- Stepanus, Daniel, Supriadi, & Saripudin. (2013). Survei dan Pemetaan Status Hara Tembaga Dan Boron Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Hutabayu Raja. *Jurnal Online agroteknologi*. 2(1). Medan.
- Sudadi, P. (2003). *Penentuan Kualitas Air Tanah Melalui Analisis Kimia Terpilih*. Bandung: Sub Direktorat Pendayagunaan Air Tanah, DTLGKP.
- Sutanto, R. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah – Konsep dan Kenyataan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Suyanto & Wawan. (2017). Pengaruh kemiringan lahan dan mucuna bracteata terhadap aliran permukaan dan erosi di pt perkebunan nusantara v kebun lubuk dalam. *Jom Faperta*, 4(1) , 1–15.
- Suhariyono, G., Menry, Y. (2005). *Analisis Karakteristik Unsur-unsur dalam Tanah di Berbagai Lokasi dengan Menggunakan XRF dalam Prosiding PPI – PDiptn 2005 Puslitbang Teknologi Maju*. BATAN Yogyakarta: ISSN 0216 – 3128.
- Tisdale, S. L., W. L. Nelson, dan J. D. Beaton. (1985). *Soil Fertility and Fertilizers*. Fourth edition. New York: MacMillan Publishing Company. 754

- Tyas, D., & Hermawan, B. (2010). Hubungan antara beberapa karakteristik fisik lahan dan produksi kelapa sawit. *Akta Agrosia*, 13(1) , 35–39.
- Weil, R. R.,Brady, N.C. (2017). *The Nature andth Properties of Soils* 15 ed. Pearson Education Limited.
- Winarso, S. (2005). *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Yamani, A. (2010). *Analisis Kadar Hara Makro dalam Tanah pada Tanaman Agroforestri di Desa Tambun Raya Kalimantan Tengah*.

